

BAB VI: PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Rarata skor pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi mengenai konsumsi sayur dan buah pada kelompok intervensi adalah 60,00 dan 80,44. Lalu rerata skor sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi mengenai konsumsi sayur dan buah pada kelompok intervensi berturut-turut adalah 76,75 dan 88,00.
2. Rerata skor pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi tanpa media pada kelompok kontrol berturut-turut adalah 55,77 dan 72,22, lalu rerata skor sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi tanpa media pada kelompok kontrol berturut-turut adalah 73,33 dan 80,66.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media puzzle dengan $p\text{-value} = 0,0001$.
4. Tidak terdapat perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi tanpa media pada kelompok kontrol dengan nilai $p\text{-value} = 0,612$, sedangkan pada variabel sikap terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan $p\text{-value} = 0,001$.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan siswa kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai $p\text{-value} = 0,023$, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap siswa kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai $p\text{-value} = 0,0722$.

6. Efektivitas media edukasi gizi menggunakan media puzzle cukup efektif dengan nilai gain pada pengetahuan 0,56 (kategori sedang) dan sikap 0,46 (kategori sedang).

1.2 Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan pihak sekolah dapat memaksimalkan dalam memberikan edukasi kesehatan terutama terkait konsumsi sayur dan buah menggunakan media bentuk permainan.
- b. Guru terlibat aktif dalam menyampaikan informasi kepada siswa maupun orang tua untuk mencari informasi gizi khususnya tentang konsumsi sayur dan buah melalui berbagai media lainnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti berikutnya dapat menggunakan media edukasi puzzle untuk mengukur pengaruh pada perubahan tindakan dalam konsumsi sayur dan buah pada anak sekolah dasar.

